

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang termasuk dalam genre penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti memilih penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk memperdalam tentang keadaan latar belakang pada tempat kejadian serta hubungan antara sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Dimana peneliti dapat terlibat secara langsung mengenai suatu kegiatan serta tidak memaksakan sudut pandang seorang peneliti sebagai pihak luar. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk mendapatkan data serta informasi tentang kegiatan pemberdayaan yang terdapat di desa tersebut. Data yang dikumpulkan seringkali merupakan tipe observasional dan umum yang mencerminkan realitas sosial seperti yang terlihat oleh mata partisipan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak diperoleh dari hitungan statistik dan memiliki tujuan untuk meneliti keadaan ilmiah serta memperoleh teori sehingga dapat berkembang melalui berbagai pengertian dan konsep. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi sesuai dengan kondisi.²

Metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu sistem pemikiran, kondisi serta suatu proses manusia disebut penelitian metode deskriptif.³ Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke lokasi yaitu Desa Wates untuk mempelajari kegiatan pemberdayaan yang terdapat di lokasi tersebut. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan

¹ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

² Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 186.

sebagai pengumpulan informasi dengan cara mengamati, mencatat, menyelidiki serta wawancara dengan lembaga terkait guna memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.⁴ Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di Desa Wates. Di Desa Wates peneliti mencari informasi tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Masyarakat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini, yaitu: pertama, Lembaga Perlindungan masyarakat merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap keamanan. Akan tetapi lembaga perlindungan masyarakat yang terdapat di Desa Wates ini merupakan salah satu lembaga di bidang keamanan yang berinovasi membuat sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keamanan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua, hasil dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar. Ketiga, adanya keterbukaan dari pihak pemerintah desa ataupun lembaga terkait serta masyarakat sehingga memudahkan peneliti dalam menggali informasi maupun data yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Seseorang, benda atau objek lain yang ditambahkan ke penelitian dan diminta variabelnya merupakan pengertian subjek penelitian. Seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti disebut responden atau subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.⁵ Adapun anggota Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Desa Wates, Pemerintah Desa Wates, serta masyarakat Desa Wates dalam penelitian ini dijadikan sebagai subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana informasi diperoleh yang dijadikan sebagai bahan acuan. Terdapat dua sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

1. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan oleh informan yang bersangkutan berdasarkan dengan sebuah fakta yang diberikan. Hasil wawancara dengan subyek penelitian dan observasi langsung ke lapangan merupakan sumber data primer yang didapatkan peneliti. Data utama yang didapatkan berdasarkan hasil observasi di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus serta wawancara terhadap anggota Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas), pemerintah desa serta masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpulan informasi, misalnya melalui media atau laporan.⁶ Data sekunder dicirikan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi tambahan yang mengarah pada penguatan informasi penting.⁷ Segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok penelitian dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan. Informasi tersebut berupa foto-foto pendukung, dokumen, website dan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dalam penelitian adalah mengumpulkan data, langkah yang paling utama yaitu pengumpulan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan beserta dengan mencatat terhadap suatu obyek sasaran.⁹ Peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung dalam kegiatan wedangan tersebut.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 104.

Dengan hal itu dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara jelas dan lengkap serta mengetahui segala sesuatu yang terlihat. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (orang yang menjawab pertanyaan).¹⁰ Secara umum, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur adalah dua jenis pedoman wawancara. Namun pada penelitian umumnya, metode wawancara semi terstruktur yang digunakan oleh peneliti. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan menanyakan deretan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya kemudian satu persatu diperdalam dan menggali keterangan yang dapat dipahami secara lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai salah satu anggota Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas), Pemerintah Desa serta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

3. Dokumentasi

Informasi yang diperoleh dari catatan penting yang dimiliki oleh individu maupun lembaga atau organisasi disebut dokumentasi. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, buku, artikel, majalah, foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dokumentasi tersebut berupa foto-foto, artikel serta catatan penting yang terkait dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang ada. Namun, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Pengujian keabsahan data dalam

¹⁰ Lexy J. Moeleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2018), 186.

penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengecekan data yang dilakukan dari berbagai cara serta waktu.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan proses penggalan kebenaran suatu informasi tertentu yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, serta hasil observasi yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti ataupun data yang berbeda sehingga nantinya dapat memberikan pandangan yang berbeda mengenai kegiatan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan berbagai informasi dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh anggota Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas), pemerintah desa serta masyarakat setempat menghasilkan data yang sama terkait dengan pemberdayaan masyarakat serta dampak yang ditimbulkan dari adanya kegiatan wedangan tersebut.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilaksanakan melalui pengumpulan informasi dengan metode yang lain. Seperti yang telah diketahui bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan 3 metode dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan dan menilai tentang kepercayaan sebuah data yang didapat serta cara yang berbeda dengan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara apa yang dikatakan oleh anggota Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas), pemerintah desa dengan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- b. Hasil wawancara yang telah dilakukan dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, dengan cara memperdalam wawancara ataupun ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta mencari informasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 368.

tentang strategi apa yang dilakukan sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai apa yang diharapkan.

- c. Data hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis yang berasal dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi sehingga dapat lebih mudah dipahami serta disimpulkan.¹² Adapun langkah-langkah yang diambil untuk analisis data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, hal utama yang dilakukan yaitu pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dokumen, serta gabungan dari ketiga tersebut yaitu triangulasi.¹³ Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, seperti halnya yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan.

2. Reduksi Data

Peneliti akan mengumpulkan lebih banyak data ketika semakin lama mereka berada pada lapangan, sehingga pencatatan data tersebut sangat penting dilakukan.¹⁴ Data yang diperoleh dari lapangan tersebut dikumpulkan dengan cara memisahkan dan mengelompokkan antar data yang sesuai. Data yang sudah terkumpul yaitu data hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas).

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Peneliti akan lebih mudah memahami segala sesuatu yang terjadi dan merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang telah dipahami melalui

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 131.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

penyajian data.¹⁵Data yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan wedhangan di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan memaparkan hasil data yang diperoleh.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan data yang ditemukan pada tahap awal akan bersifat kuat apabila dilengkapi dengan bukti yang bersifat asli serta konsisten ketika peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai data. Hal tersebut dikarenakan temuan data awal akan berubah jika tidak terdapat bukti yang kuat ketika pengumpulan data selanjutnya.¹⁶Kesimpulan dari data yang telah disajikan dalam bentuk deskripsi mengandung strategi yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) melalui kegiatan wedhangan di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.



¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 137.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.